

## JUPAR - JURNAL PARIWISATA

Vol. 2 No. 02, Halaman: 114 - 117

November 2019

## PERENCANAAN PENYUSUNAN PAKET PERJALANAN WISATA DI KABUPATEN ROTE NDAO

Putry Jolly Carolian Manafe<sup>1\*</sup>, Melky Kabu<sup>2</sup>, dan Elim R A Lau<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup> Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Kupang

Jl. Adisucipto Kampus Penfui-Kupang NTT

E-mail: manafeputry@mail.com

### Abstrak

*This research used a descriptive qualitative method with the technique of obtaining information taking informants using the purposive sampling technique. Data collection techniques used were the method of observation, interview and documentation studies. Data analysis technique used data reduction, display, and verification or drawing conclusions. The result of this research notes that Rote Ndao District has the potential for natural, cultural and artificial tourism. These tourism potentials can be packaged into tour packages such as: Telaga Nirwana, Mulut Seribu, Oelangga Beach, Bebalain Hill, Raja Kedoh House and Ikat Weaving Center. The concept of indoor and outdoor tour packages are combined into one tour package. Based on these potentials, tour package planning is then made in the form of tables, descriptions and graphs. The tour packages made include: 3 Days 2 Nights Rote Tour.*

**Keyword:** *Tourism Potential, Tour Packages.*

### PENDAHULUAN

Menurut Lubis, K. (2017), Para penikmat wisata tentu setuju rencana perjalanan adalah merupakan salah satu bagian yang paling menarik dari perjalanan wisata. Namun, untuk mengurus akomodasi, transportasi, dan untuk memperoleh semua dokumen yang diperlukan selama perjalanan, memang membutuhkan waktu. Terutama bagi wisatawan yang mempunyai banyak kegiatan, hal ini bisa merepotkan. Biro Perjalanan akan membantu memberikan beragam informasi mengenai berbagai tempat liburan sesuai dengan wisatawan inginkan. Mulai dari biaya reservasi tiket murah, tempat tujuan, hingga pemandu yang akan menemani selama berlibur. Untuk itu ada baiknya mempertimbangkan berpergian menggunakan biro perjalanan, hal ini dapat mempermudah semua kebutuhan anda selama perjalanan. Berdasarkan teori diatas pemilihan paket wisata sebenarnya menjadi suatu alternatif pilihan terbaik wisatawan dalam melakukan perjalanan alasannya yakni, menghemat tenaga, tidak perlu lagi menghubungi satu per satu segala fasilitas wisata yang akan wisatawan tersebut gunakan, efisiensi waktu, harga yang kompetitif, dan mendapatkan pelayanan yang prima dari seorang *tour planner*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, penulis melihat beberapa potensi wisata yang ada di Kabupaten Rote, seperti: Pantai

Oelangga, Bukit Bebalain, Mulut Seribu, Telaga Nirwana, Sentra Tenun Ikat Janur Kuning dan Rumah Raja Kedoh. Namun beberapa potensi wisata ini belum dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan jumlah wisatawan. BPW yang mengelola perjalanan wisata ke Kabupaten Rote sudah sangat banyak namun semuanya dibuat dengan konsep yang sama, sehingga penulis ingin membuat perjalanan paket wisata dengan konsep *outdoor* dan *indoor* dalam satu paket wisata. Maksud dari konsep *outdoor* dan *indoor* digabungkan dalam satu paket wisata disini adalah wisatawan akan menginap 1 (satu) malam dihotel dan malam berikutnya akan menikmati keindahan alam malam hari di perkemahan. Segmentasi pasar disini adalah wisatawan dari luar NTT dan wisatawan asing yang penat dengan ramainya ibukota dan ingin menikmati keindahan alam.

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui Potensi Wisata yang ada di Kabupaten Rote.
2. Untuk merencanakan Paket Wisata di Kabupaten Rote

### TINJAUAN PUSTAKA

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang ada di suatu daerah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Pendit (dalam Triyanti dkk, 2015).

Menurut Nuriata (2014:11), Paket wisata

adalah suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan.

Menurut Suyitno (dalam Mauritus, 2018), untuk penyusunan acara wisata tentunya selalu memperhatikan pendistribusian waktu agar sesuai dengan aktivitas dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan rumus:

$$a = b \times 60$$

Harga wisata merupakan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola wisata, ditambah dengan keuntungan yang diharapkan. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan harga wisata:

$$TP = TC + SC$$

*Surcharge* dinyatakan dalam presentase tertentu dan memperhitungkan dari jumlah biaya, dalam penentuan *surcharge* ada dua klasifikasi biaya yaitu biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable Cost*) kedua jenis biaya tersebut dapat dipadukan menjadi biaya per orang dengan rumus:

$$TCP = \frac{TFC}{n} + TVC$$

*Complimentary/ free of Charge* (FOC) yaitu pembebasan jumlah peserta tertentu dari pembayaran jika syarat yang ditentukan oleh *tour operator* dipenuhi. Rumus yang digunakan untuk menghitung FOC :

$$PC = \frac{n \times NP}{(n - c)}$$

Jika distribusi produk dilakukan melalui perantara, maka *tour operator* memberikan imbalan jasa tertentu kepada perantara (agen) berupa komisi agen yang dapat diperhitungkan dengan rumus:

$$SP = \frac{100}{(100 - AC)} \times PP$$

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini untuk mengetahui potensi wisata di Kabupaten Rote dan juga harga komponen paket wisata.

Pengumpulan data berupa data internal dan data eksternal. Data internal diperoleh langsung dari lapangan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap obyek wisata dan pelaku pariwisata atau penyedia jasa. Data Eksternal diperoleh dari luar lembaga dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini dokumen tertentu menyangkut jumlah kunjungan wisatawan ke beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Rote.

Informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola dari masing-masing daya tarik wisata, tokoh masyarakat, dan pelaku bisnis/ industri pariwisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penjelasan Umum

Kabupaten Rote Ndao mencakup 10 kecamatan, 82 Desa dan 7 Kelurahan, dengan jumlah Desa/Kelurahan pantai sebanyak 56 Desa/ Kelurahan. Kabupaten Rote Ndao merupakan daerah kepulauan dengan jumlah pulau 96 pulau, 8 diantaranya berpenghuni yakni Pulau Rote, Pulau Ndao, Pulau Nuse, Pulau Landu, Pulau Nuse Manuk, Pulau Usu, Pulau Usu 2 dan Pulau Ndana yang merupakan Pulau terluar. Di pulau ini pula telah berdiri megah monumen Panglima Besar Jenderal Sudirman sebagai batas terselatan dari wilayah NKRI yang mana saat ini dijaga oleh TNI, sedangkan 88 Pulau tidak berpenghuni. Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Rote meliputi:

1. Mulut Seribu, terletak di Kecamatan Landu Leko yang menyediakan pemandangan alam bahari berupa gugusan pulau-pulau karang yang menyerupai labirin.
2. Istana Raja Kedoh, terletak di Pusat Kota Ba'a yang merupakan salah satu bangunan peninggalan Belanda yang dijadikan istana Raja Rote atau Raja Kedoh.
3. Sentra Tenun Ikat Janur Kuning, merupakan salah satu tempat kerajinan yang ada di Rote Ndao, terletak di Jantung kota Ba'a, Kelurahan Namodale, Kecamatan Lobalain.
4. Telaga Niirwana, terletak di Nembedale, Desa Oeseli, Dusun Leteduluk, Kecamatan Rote Barat daya merupakan salah satu pantai yang menawarkan pemandangan yang masih sangat alami dengan bebatuan berbentuk jantung.
5. Bukit Bebalain, terletak di Desa Bebalain, Kecamatan Lobalain. Merupakan salah satu

- bukit yang memiliki hamparan rumput hijau dan pepohonan rindang disekelilingnya.
6. Pantai Oelangga, terletak di Desa Bebalain, Kecamatan Lobalain. Merupakan salah satu pantai yang kawasan pantainya didominasi dengan bebatuan.
  7. Anugerah *Surf and Resort*, merupakan salah satu jasa akomodasi yang berlokasi di Desa Nemberala.

#### Perencanaan Paket Wisata di Kabupaten Rote

Penyusunan perencanaan paket wisata Kabupaten Rote mempertimbangkan variasi daya tarik wisata dan memilih setiap Highlight dalam tur 3 hari 2 malam. Highlight diantaranya: Sentra Tenun, Telaga Nirwana, Mulut Seribu, dan Bukit Bebalain. Tur ini menggabungkan potensi wisata alam, budaya dan buatan tangan manusia dalam satu paket perjalanan. Yang disusun dalam tiga (3) bentuk yaitu: Perencanaan paket wisata dalam bentuk tabel, uraian dan grafik. Perencanaan paket wisata dalam bentuk uraian/ essay sebagai berikut:

#### Rote 3D2N Tour

Tur pada hari pertama, anda akan di jemput di Bandara DC Saudale dan anda akan dibawa menuju Pantai Oeseli. Di pantai Oeseli anda akan menikmati pemandangan dan *prepare* untuk melakukan perjalanan ke Telaga Nirwana. Selanjutnya perjalanan menuju telaga nirwana. Anda akan menyebrangi lautan untuk sampai ke telaga Nirwana dan bermain sampan menyusuri Telaga Nirwana. Setelah dari Telaga Nirwana anda akan menuju *Anugerah Surf And Resort* menikmati *Lunch* di penginapan dan tur hari pertama berakhir. Tur hari kedua, anda akan dibawa menuju pelabuhan Papela melanjutkan perjalanan ke mulut seribu, mengelilingi mulut seribu dan kembali ke Pelabuhan Papela. Perjalanan selanjutnya menuju pantai Oelangga, ditempat ini wisatawan akan menikmati panorama pantai Oelangga dan bermain air. Selanjutnya melakukan perjalanan ke Bukit Bebalain dan menikmati *Sunset*, *Barbeque*, dan *milky way*. Di bukit Bebalain wisatawan akan *camping* dan menginap disana. Untuk tur hari ketiga Dari Bukit Bebalain wisatawan akan dijemput untuk menuju Rumah Raja Kedoh, yang merupakan salah satu kerajaan yang ada di Pulau Rote yang masih dijaga keasliannya sampai saat ini. Di rumah Raja Kedoh anda akan melihat bangunan kerajaan Rote serta isi dalam Kerajaan. Selanjutnya akan menuju Sentra Tenun Ikat Janur kuning. Di sentra anda akan menyaksikan proses pembuatan tenun ikat secara manual dan menggunakan pewarnaan alami. Di sentra ini merupakan *Finishing Point*

dari segala *Tour*.

#### Perencanaan Biaya Wisata

Biaya wisata merupakan biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk melakukan suatu kegiatan wisata. Harga paket wisata merupakan harga yang dihitung menggunakan rumus yang berlaku serta disesuaikan dengan jumlah peserta, jenis kendaraan dan jumlah *Free of Charge* (FOC) yang diberikan kepada wisatawan.

Pemberian FOC kepada wisatawan dilakukan apabila wisatawan dianggap memenuhi persyaratan tertentu yaitu dalam hal ini peserta yang membeli paket tur antara 7-9 orang. Jumlah peserta yang berhak mendapatkan FOC adalah sebanyak 1 orang.

Uraian	Selling Price (Rp)
Jenis Kendaraan	
<b>Avansa</b>	
2 Pax	3.273.000
3 Pax	2.660.000
4 Pax	2.354.000
<b>APV 5-6 Pax</b>	2.310.000
<b>ELF 7-9 Pax</b>	1.950.000
<b>FOC 7 Pax</b>	2.275.000
<b>FOC 8 Pax</b>	2.175.000
<b>FOC 9 Pax</b>	2.100.000

Sumber: Data olahan penulis menggunakan *Quotation* (2019)

## PENUTUP

#### Kesimpulan

Kabupaten Rote Ndao memiliki potensi-potensi wisata yang baik baik seperti: Mulut Seribu, Istana Raja Kedoh Rote, Sentra Tenun Ikat Janur Kuning, Telaga Nirwana, Bukit Bebalain dan Pantai Oelangga. Atraksi yang ada di setiap daya tarik wisata memiliki keunikan masing-masing yang membuat wisatawan tidak akan bosan ketika menikmati daya tarik wisata yang ada.

Kabupaten Rote Ndao memiliki Aksesibilitas, Amenitas, *Ancillary*, dan Atraksi yang baik untuk setiap daya tarik wisata yang akan dikunjungi. Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Rote Ndao dituangkan ke dalam satu paket wisata yaitu Paket Wisata Rote dengan perkiraan waktu tempuh untuk

melakukan tur secara keseluruhan selama 3 hari 2 malam yaitu 22 jam 50 menit.

Paket wisata yang dihasilkan adalah paket wisata *indoor* dan *outdoor* digabungkan kedalam satu paket wisata tiga hari dua malam, dimana wisatawan akan menginap satu hari di Anugerah *Surf & Resort* dan pada hari yang kedua akan menginap di Bukit Bebalain dengan konsep *Outdoor*.

#### Saran

1. Potensi-potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Rote harus senantiasa dijaga agar dapat dinikmati generasi mendatang serta masyarakat Kabupaten Rote hendaknya mengambil peluang dari potensi wisata yang dimiliki dengan meningkatkan kualitas SDM-nya agar dapat menjadi *local guide* yang siap menemani wisatawan.
2. Pemerintah hendaknya menyadari bahwa Kabupaten Rote Ndao memiliki potensi wisata budaya yang sangat baik sehingga perlu dikembangkan lebih luas. Selain itu, pemerintah juga perlu mendukung potensi yang dimiliki ini dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat disekitar daya tarik wisata seperti pelatihan Bahasa Inggris dan pelayanan yang baik kepada wisatawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2018. *Nusa Tenggara Timur dalam angka*.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. 2019. *Kabupaten Rote, Rote*.
- Lubis, K. (2017). *Perencanaan Tailor Made Tour untuk meningkatkan Kepuasan Konsumen*. Tour Department Pacto Ltd Medan.
- Mauritius, Oktavianus. 2018. *Perencanaan Paket Wisata Budaya di Kabupaten Sikka*. Kupang. Skripsi, Politeknik Negeri Kupang.
- Nuriata. 2014. *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi*. Bandung. ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, K. (2017). *Perencanaan Tailor Made Tour untuk meningkatkan Kepuasan Konsumen*. Tour Department Pacto Ltd Medan.